



Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA

Suci Etri Jayanti, S¹, Rakhmawati Purba^{2✉}, Sri Winda Hardiyanti Damanik³, Rumiris Siahaan⁴, Fitrianiingsih⁵, Aisyah Siregar⁶, Rika Zaluku⁷, Rodi Syafrizal⁸, Rasmewahni⁹, Kumala Vera Dewi¹⁰, Cia Cai Cen¹¹, Rapat Piter Sony H¹², Abednego Ketaren¹³, Limega Candrasa¹⁴, Ayu Zurlaini Damanik¹⁵

Manajemen, STIE Bina Karya Tebing Tinggi, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15}

E-mail : sucietrijayanti@gmail.com¹, rakhma.purba@gmail.com², sriwindahardiyantid@gmail.com³, jordanambarita8@gmail.com⁴, fitrianiingsihbk@gmail.com⁵, aisyahsiregar35@gmail.com⁶, rikazalukhu@yahoo.com⁷, rodisyafriazal@gmail.com⁸, rasmewahni48@yahoo.co.id⁹, kumalaveradewi@gmail.com¹⁰, caicen.c3@gmail.com¹¹, piter.pospos@gmail.com¹², abednegoketaren@gmail.com¹³, limegacandrasa.lc@gmail.com¹⁴, zurlainiayu@gmail.com¹⁵

Abstrak

Hal yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian ini adalah motivasi yang belum maksimal dari siswa - siswi, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri untuk menjadi seorang wirausaha di usia belia. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi, Khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat, Membekali wawasan berwirausaha bagi siswa SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dan memotivasi dalam pengembangan wirausaha yang ada di SMA Katolik baik dari segi manajemen dan pemasarannya. Adapun Metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah yaitu dengan memberikan materi dan diskusi tanya jawab secara langsung serta menjawab post test tentang minat berwirausaha. Dan simpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah Dosen – dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi mampu menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pengaplikasian ilmu yang dimiliki di bidang Manajemen dan Kewirausahaan. Bagi siswa – siswi SMA Katolik Cipta Kasih Tebing Tinggi memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan di masyarakat dalam kehidupan kedepannya serta dapat menimbulkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan bakat siswa dalam berwirausaha dan Pengabdian ini juga akan dilakukan bertahap dan berkesinambungan untuk mengantarkan siswa – siswi SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi tetap berkarya dan mau menjadi sukses di usia belia.

Kata kunci: motivasi, kewirausahaan, kreativitas

Abstract

The thing behind this service activity is the motivation that has not been maximized from students, both from within themselves and from outside themselves to become an entrepreneur at a young age. The purpose of this activity is to implement the Tridharma of Higher Education, especially Community Service, to provide insight Entrepreneurship for Cinta Kasih Tebing Tinggi Catholic High School students and Motivating in entrepreneurial development at Catholic High School both in terms of management and marketing. entrepreneurship. And the conclusion of this service activity is that the lecturers of the Bina Karya Tebing Tinggi School of Economics are able to carry out the Tridharma of Higher Education in the field of Community Service by applying their knowledge in the fields of Management and Entrepreneurship. For students of Cipta Kasih Tebing Tinggi Catholic High School, they will gain knowledge that is useful and can be applied in society in future life and can create an entrepreneurial spirit and develop students' talents in entrepreneurship and this service will also be carried out gradually and continuously to deliver Cinta Catholic High School students. Kasih Tebing Tinggi continues to work and wants to be successful at a young age.

Keywords: motivation, entrepreneurship, creativity

Copyright (c) 2022 Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik

✉ Corresponding author

Address : STIE Bina Karya Tebing Tinggi

Email : rakhma.purba@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

- 142 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damani, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran Wirausaha sejak dini untuk menanamkan mentalisme Wirausaha tidak hanya bagi orang dewasa, tetapi juga perlu dibagikan sedini mungkin kepada remaja dan anak – anak untuk menjadi elemen dunianya. Perbedaan utama bertujuan bahwa orang dewasa menggunakan pengetahuan ini sebagai proposisi untuk meningkatkan tingkat ekonomi mereka dan menghasilkan uang secara langsung sedangkan manfaat bagi anak – anak lebih pada proses belajar dan menata kepribadian mereka pada garis di luar pelajaran normal yang diajarkan oleh guru, orang tua atau tutor tambahan melalui pelatihan.

Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2013). Sedangkan menurut (Fahmi, 2014), kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil kerja tersebut.

Terciptanya wirausaha sukses dimana produk dan jasanya agar mampu bersaing dengan produk dan jasa bangsa lain, paling tidak di dalam negeri, bagi penulis parameter suksesnya bangsa Indonesia yaitu membangkitkan perekonomian. Harapan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia tentu akan menjadi kenyataan. (Zamzami, 2015).

Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapati manfaat untuk bekal masa depan kelak. Pada tahapan usia yang terbilang belia, anak-anak yang belajar

menumbuhkan jiwa wirausaha, akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai ajang dan kegiatan kewirausahaan, menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak kala ia dewasa. Salah satu ajang wirausaha yang memberi kesempatan pada anak untuk berkreasi dan berani membuat terobosan serta mepresentasikannya, adalah Kidpreneur.

Perlunya Pendidikan kewirausahaan dikembangkan dalam tingkat Pendidikan sejak dini, karena telah terbukti bahwa Pendidikan kewirausahaan melalui pelatihan cukup efektif. Menurut (Kadiyono, 2014) Pelatihan kewirausahaan dapat berkontribusi nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa siswi SMA/SMK terhadap potensi yang ada pada diri serta mengembangkan orientasi dalam berwirausaha. Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan juga dapat menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dijiwai oleh semangat wirausaha mandiri. Menurut (Cania & Heryani, 2020) perkembangan media sosial sangat membantu pengembangan kewirausahaan pada siswa-siswi SMA/SMK, namun minat atau rasa ketertarikan siswa – siswi SMA/SMK terhadap berwirausaha masih perlu ditingkatkan dan dilatih.

Setiap Perilaku manusia memang didasari karena adanya stimulus ataupun rangsangan. Begitu pula dengan siswa – siswi SMA/SMK, adanya minat untuk berwirausaha tentu dilandasi karena adanya motif. Tanpa ada motif tidak ada yang menggerakkannya untuk berwirausaha. Motif merupakan faktor penyebab atau yang melatar belakangi seseorang untuk berperilaku, termasuk

- 143 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damani, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damani*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

untuk berwirausaha. Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan – tindakan . G.R. Terry dalam (Hasibuan, 2016). Dan menurut (Siregar, 2014) ada 2 jenis motivasi, yaitu :

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari tanpa adanya rangsangan dari luar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya pemberian hadiah dan faktor – faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Selain dari adanya motivasi untuk berwirausaha, kreatifitas juga menjadi tolak ukur yang berarti dalam berwirausaha, sebab hasil dari dari kreatifitas itulah yang menjadi nilai jual dari seorang wirausaha. Menurut Rogers dalam (Munandar, 2017) bahwa kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Dalam hal ini adalah kreatifitas yang diimplementasikan berbentuk video.

Menurut (Rekno, 2013) penyampaian literasi pesan dalam bentuk video sangat efektif. Hal tersebut mendukung penyampaian pelatihan pengabdian ini menggunakan media webinar dan video yang diunggah ke dalam Youtube.

Program pelatihan peningkatan softskill kewirausahaan telah terbukti efektif bagi siswa-siswi SMA/ SMK. Berdasarkan hasil penelitian

yang dilakukan oleh (Aprillianita et al., 2020) untuk membentuk jiwa kewirausahaan, maka perlu adanya upaya peningkatan internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan. Pelatihan softskill kewirausahaan ini diharapkan mampu mengurangi atau bahkan menghilangkan pengangguran lulusan tingkat sekolah menengah atas. Keterampilan berwirausaha merupakan modal awal untuk siswa-siswi menghadapi persaingan kerja.

Dalam dunia kewirausahaan, Anda akan menemukan empat karakteristik utama, yaitu:

1. Aktivitas ekonomi

Karakteristik paling utama dari entrepreneurship adalah adanya aktivitas ekonomi. Proses berwirausaha melibatkan upaya perancangan, peluncuran, serta aktivitas menjalankan bisnis baru dengan tujuan memperoleh keuntungan. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

2. Kreativitas dan inovasi

Kewirausahaan melibatkan adanya upaya menemukan ide baru dan mengimplementasikannya dalam bisnis. Anda perlu mempunyai pikiran yang kreatif untuk melakukan hal ini. Terlebih, pencarian ide baru tersebut perlu dilakukan secara berkala, disertai upaya evaluasi terhadap model usaha yang tengah digunakan. Tujuan akhirnya adalah untuk menjalankan bisnis secara lebih efektif dan efisien.

3. Profit

Sebagai salah satu bagian dari kegiatan ekonomi, kewirausahaan dijalankan dengan menetapkan tujuan meraih keuntungan. Profit yang

- 144 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

didapatkan juga menjadi salah satu *reward* atas upaya serta risiko yang telah ditanggung oleh wirausahawan.

4. Menanggung risiko

Memperhitungkan risiko adalah esensi penting yang selalu ada dalam proses entrepreneurship. Risiko tersebut muncul karena adanya ide atau implementasi metode baru dalam aktivitas usaha. Penerapannya terkadang berjalan sesuai keinginan. Namun, tak menutup kemungkinan Anda akan berhadapan dengan kerugian besar (Ramadhani, 2020).

Karakteristik dari seorang pelaku wirausaha menurut (Alma, 2010), yaitu seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi, mempunyai visi dan misi yang jelas dan terukur, seseorang yang memiliki sifat kepemimpinan yang baik, karakter asli, inisiatif, berani mengambil resiko, berkomitmen dan berkorelasi yang baik dan pastinya seorang wirausaha harus memiliki sikap pekerja keras, produktif serta memiliki jiwa bertanggung jawab.

Dalam berwirausaha tentu ada faktor yang dapat memicu sebuah kegagalan, yaitu :

- 1) Tidak kompeten dalam melakukan manajerial dan bisnis
- 2) Kurangnya pengalaman dalam berkoordinasi dan mengelola sumber daya manusia.
- 3) Kurangnya control dalam hal keuangan.
- 4) Perencanaan yang kurang maksimal.
- 5) Lokasi berwirausaha yang kurang strategis dan kurang memadai untuk melakukan bisnis.

6) Tidak adanya pengawasan pada peralatan yang digunakan.

7) Masih banyak keraguan dalam mengambil Tindakan.

8) Belum mampu melakukan transisi dalam berwirausaha (Dr. Hj. Arniati, SE, 2020).

SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi adalah salah satu SMA yang terdapat di kota Tebing Tinggi. Terletak di Jalan Pusara Pejuang No. 5 di bawah kepemimpinan Ibu Munir Hasugian, S.Ag. SMA Katolik diasuh oleh 22 orang tenaga pengajar dan 5 tenaga kependidikan yang dibawahi oleh Ibu Kepala Sekolah. Jumlah siswa yang terdapat di SMA ini terbilang banyak dimana terdapat 4 kelas X, 4 kelas XI dan 5 kelas XII. Jurusan yang ada adalah jurusan IPA dan IPS. Semua siswa – siswinya memiliki keinginan menjadi wirausaha saat ini, tetapi hal yang menjadi permasalahannya adalah motivasi yang belum maksimal, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri, hal ini yang menyebabkan kami bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam bagaimana menumbuhkan motivasi siswa untuk mempersiapkan diri mengenal dunia kewirausahaan dari saat ini. Dan hal yang menjadi faktor umum bagi negara saat ini yaitu tingkat pengangguran semakin besar dimana lapangan pekerjaan yang ada sedikit menyebabkan setiap lulusan SMA dianjurkan berusaha sendiri atau berwirausaha. Karena permasalahan yang terjadi, maka mendorong kami, para Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya membentuk satu team kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen dan Mahasiswa.

- 145 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

Dalam kegiatan PKM ini kami melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa – siswi SMA Katolik Cinta Kasih sesuai dengan program Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Masyarakat sesuai Skema yang ditetapkan STIE Bina Karya pada bidang Kewirausahaan dan UMKM. Maka pengabdian ini mengambil judul “Motivasi Siswa untuk Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA”.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul “Motivasi Siswa untuk Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA” adalah :

1. Mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi, Khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Membekali wawasan berwirausaha bagi siswa SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi.
3. Memotivasi dalam pengembangan wirausaha yang ada di SMA Katolik baik dari segi manajemen dan pemasarannya.

METODE

Metode yang dipakai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ceramah yaitu dengan presentasi materi tentang motivasi dan penyuluhan kewirausahaan serta strategi pemasaran produk yang telah ada di kalangan siswa – siswi SMA Katolik. Metode Ceramah menurut Armai Arif dalam (Syahraini Tambak, 2014) adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai.

Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Tahapan dalam implementasi pada kegiatan ini diawali dengan fase persiapan. Tahap persiapan pada kegiatan ini dilakukan sejak awal bulan Desember 2021, dan akan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 yang diimplementasikan dalam " Motivasi Siswa untuk Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA ". Fase Persiapan meliputi :

- a) Pengamatan dan survei ke Sekolah SMA Katolik Cinta Kasih yang ada di Jalan Pusara Pejuang No 5 Kota Tebing Tinggi, termasuk mengurus izin ke Kepala Sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian. Konsolidasi konsep Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi kewirausahaan disertai dengan pengarahan tentang motivasi dan strategi dalam memasarkan hasil kerajinan tangan yang telah mereka lakukan di sekolah.
- b) Membuat instrumen implementasi Kegiatan kepada Masyarakat, dalam bentuk presentasi dan handout materi serta post test.
- c) Persiapan bahan dan peralatan yang dibutuhkan terdiri dari:
 1. Peralatan dan bahan untuk melakukan presentasi
 2. Peralatan untuk praktek Digital Marketing.
 3. Produk andalan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan di SMA Cinta Kasih Katolik Tebing Tinggi terhadap siswa –

siswi yang memiliki minat berwirausaha dan sedang mengenyam pendidikan di kelas X dan XI baik jurusan IPA dan IPS. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan oleh tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Karya Tebing Tinggi yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi selain melaksanakan Pengajaran dan Penelitian. Setiap Dosen dituntut untuk melakukan pengabdian minimal 1 (satu) x dalam 1 semester. Jadi dalam 1 tahun ajaran wajib melaksanakan 2 (dua) x pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang diemban. (Buku Pedoman LPPM STIE Bina Karya, 2017).

Keberadaan SMA Katolik Cinta Kasih dan STIE Bina Karya masih dalam jarak tempuh yang dekat, SMA Katolik Cinta Kasih ini sudah berdiri dari tahun 1981 dan sudah memiliki beberapa produk yang dihasilkan oleh siswa – siswi, tetapi masih terkendala dengan motivasi yang masih lemah dikarenakan rasa malu dan rasa takut akan kegagalan dari siswa – siswinya serta pemasaran yang masih belum secara digitalisasi (online). Oleh karena itu Tim PKM Dosen Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Karya Tebing Tinggi membuat proposal untuk melaksanakan pengabdian dengan tema menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha di tingkat SMA, kemudian disetujui oleh pihak LPPM STIE Bina Karya dan kemudian dilanjutkan koordinasi dengan Pihak SMA Katolik Cinta Kasih keberlangsungan kegiatan PKM ini. Atas dasar tersebut maka penyuluhan yang kami berikan ini sangat relevan dengan tujuan dan keinginan tenaga pendidik di SMA Katolik Cinta

Kasih Tebing Tinggi. Tim Dosen memberikan materi tentang Motivasi Siswa untuk Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA, materi yang diberikan terbagi atas 3 pemaparan, yaitu : tentang menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha, tentang memasarkan produk secara digitalisasi (online) dan bagaimana caranya agar mendapatkan dana bantuan dari pemerintah ditingkat SMA atau untuk umum dari usia 15 – 35 tahun. Dari pemberian materi yang diberikan, setiap siswa – siswi boleh langsung bertanya dan berdiskusi untuk menggali pengetahuan yang lebih dalam dari tim Dosen, sehingga mereka bisa langsung mengimplementasikan terhadap diri mereka masing – masing. Setelah siswa – siswi mendapatkan penjelasan yang konkrit dan jelas, kami tim Dosen memberikan post test yang dibagikan langsung dan dijawab oleh siswa – siswi yang mengikuti kegiatan ini dengan begitu antusiasnya. Untuk kriteria jawaban post test yang dibagikan adalah : 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : tidak Setuju, 3 : Kurang Setuju, 4 : Setuju dan 5 : Sangat Setuju. Dan hasil yang didapat dari jawaban siswa – siswi adalah 75% menjawab sangat setuju dan 25% lagi menjawab setuju, hal ini jelas terlihat bahwa mereka begitu termotivasi dan sangat berminat menjadi wirausaha di tingkat Pendidikan yang masih SMA. Kegiatan PKM ini mencapai tujuan yang tim Dosen harapkan, siswa – siswi merasa puas dengan semua pemaparan dan penjelasan tim pemateri, siswa – siswi merasa tertantang untuk menjadi seorang wirausaha diusia belia dan mereka juga mengatakan akan memulai usaha tanpa rasa malu dan takut akan kegagalan

- 147 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>

dan mulai menggunakan media online untuk memasarkan semua produk yang dihasilkan mereka, mulai dari yang gratis sampai dengan berbayar. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah positif untuk Tim Dosen dan SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, dan ketercapaian tujuan sesuai yang kami harapkan.

Adapun manfaat setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim Dosen adalah :

1. Bagi guru ataupun tenaga pendidik SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dapat memahami dan menerapkan sesuai materi yang diberikan untuk kemajuan siswa – siswi dalam menjadi seorang wirausaha muda.

2. Bagi Siswa – siswi SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi, mereka menjadi faham apa sebenarnya bakat dan minat yang sesuai dengan jiwa mereka, faham bagaimana menjadi seorang wirausaha yang sukses dan menggunakan media online yang cocok buat memasarkan produk bagi usaha pemula.
3. Bagi Tim Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Karya Tebing Tinggi dapat menerapkan ilmu yang telah didapat sebagai wujud nyata yang diterapkan kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan susunan kegiatan sebagai berikut

Tabel. 1 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi

Waktu	Nama Kegiatan	Tempat dan Rincian Kegiatan		Penanggung Jawab
Tanggal 10 Januari 2022 Lokasi				
10.00	Persiapan Survey	SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi	Cek lokasi dan permasalahan di lapangan	Seluruh Tim
11.00	Pertemuan dengan pihak Sekolah	Kantor Kepala Sekolah SMA Katolik Tebing Tinggi	Permohonan izin dan diskusi soal lokasi serta arahan persiapan	
Tanggal 22 Januari 2022 Pelaksanaan Pengabdian				
12.00 –12.30	Brefing dan persiapan kegiatan	Kampus III STIE Bina Karya	Tim	Seluruh tim
12.30 –13.00	Berangkat dan tiba di lokasi		Tim	
3.00 – 13.30	Persiapan teknik pengabdian masyarakat	SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi	Pemasangan spanduk dan teknik lainnya	
13.30-14.00	Pembukaan	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Tim pengabdian Tim SMA Katolik	
14.00 – 14.30	Pemberian Materi	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Pemateri I Motivasi kewirausahaan	
14.30 –14.45	Pemberian Materi	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Pemateri II Strategi pemasaran Produk	
14.45-15.00	Paparan pengalaman mahasiswa pemenang KBMI	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Mahasiswa pemenang hibah kemenristekdikti	
15.00-15.30	Diskusi dan Tanya sekaligus pemberian kuesioner	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Feed back dari Peserta	
15.30	Penutupan	Aula/Ruang belajar SMA Katolik Tebing Tinggi	Tim pengabdian Tim SMA Katolik	

- 148 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan hasil :

1. Dosen – dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi mampu menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pengaplikasian ilmu yang dimiliki di bidang Manajemen dan Kewirausahaan.
2. Bagi siswa – siswi SMA Katolik Cipta Kasih Tebing Tinggi memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan di masyarakat dalam kehidupan kedepannya serta dapat menimbulkan jiwa kewirausahaan serta mengembangkan bakat siswa dalam berwirausaha.
3. Pengabdian ini juga akan dilakukan bertahap dan berkesinambungan untuk mengantarkan siswa – siswi SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi tetap berkarya dan mau menjadi sukses diusia belia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dan para guru serta siswa – siswi yang telah berpartisipasi atas peran dan

sumbangsuhnya sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang dilakukan oleh Dosen - dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2010). *Kewirausahaan* (Ed.1). Alfabeta.
- Alma, B. (2013). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Aprillianita, P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi Soft Skills Dan Minat Kewirausahaan Dalam Pembentukan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78. <https://doi.org/10.21067/Jrpe.V5i2.4578>
- Cania, N., & Heryani, R. D. (2020). Peran Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Peserta Didik Di Smk Plus Pelita Nusantara. *Research And Development Journal Of Education*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V1i1.7562>
- Dr. Hj. Arniati, Se, M. P. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(1), 176–180.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus, Dan Solusi* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). Penerbit Pt Bumi Aksara.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas Pengembangan Potensi Diri Dan Orientasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Sikap Wirausaha Effectiveness Of Self Development And Entrepreneurial Orientation In Improving Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 25–38.
- Munandar, U. (2017). *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Pt.Gramedia.

- 149 *Motivasi Siswa dalam Mempersiapkan Diri Mengenal Dunia Kewirausahaan di Tingkat SMA - Suci Etri Jayanti, S, Rakhmawati Purba, Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rumiris Siahaan, Fitrianiingsih, Aisyah Siregar, Rika Zaluku, Rodi Syafrizal, Rasmewahni, Kumala Vera Dewi, Cia Cai Cen, Rapat Piter Sony H, Abednego Ketaren, Limega Candrasa, Ayu Zurlaini Damanik*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.545>
- Ramadhani, N. (2020). Pengertian Kewirausahaan: Definisi Dan Tips Berwirausaha. In <https://www.akselaran.co.id/blog/kewirausahaan>.
- Rekno, S. (2013). Efektivitas Literasi Media Video Dari Handphone Mahasiswa Pada Minat Berwirausaha Makanan Berbahan Baku Lele Berorientasi B2sa Masyarakat Desa Karangasari. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siregar, E. & H. N. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Galia Indonesia.
- Syahraini Tambak. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, Vol.21, No(Issn: 0854-2627), 375–401.
- Zamzami, A. (2015). *Sukses Itu Tak Seperti Kata Motivator: Doping Wirausaha Dosis Tinggi Buat Hadapi Pasar Bebas* (Cv. Panca).